

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembuatan kerangka karangan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Pahoman tahun pelajaran 2010/2011 semester ganjil yang didukung dengan data-data sebagai berikut:

- a. Penyusunan kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi dengan teknik *mind mapping* dengan menggunakan lembar penilaian RPP diperoleh hasil nilai RPP siklus 1 pertemuan 1 sebesar 3,6 dan pertemuan 2 diperoleh nilai sebesar 3,55 hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian yang pertama yakni kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, pada siklus 1 masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Pada siklus 2 pertemuan 1 diperoleh nilai sebesar 3,8 dan pertemuan 2 sebesar 3,6, berdasarkan data ini dapat diketahui bahwa di siklus 2 tujuan penelitian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran masih belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus 3 pertemuan 1

dan pertemuan 2 masing-masing memperoleh nilai sebesar 4,0 sehingga sudah sesuai dengan indikator keberhasilan RPP.

b. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas Va sebanyak 71% siswa aktif dan di kelas Vb sebanyak 75,8% siswa aktif, pada siklus 2 penurunan aktivitas belajar siswa terjadi di kelas Va hanya sebanyak 48,4% siswa aktif, sementara itu di kelas Vb terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sebanyak 87,9% siswa aktif, dan pada siklus 3 peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas Va sebanyak 71% siswa aktif dan di kelas Vb sebanyak 84,8% siswa aktif. Pada siklus 3 aktivitas belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan, sehingga siklus dihentikan.

c. Sistem evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik *mind mapping* melalui proses tes dalam bentuk uraian bebas terbatas, validitas instrumen tes siklus 1 tiga soal memiliki validitas sangat tinggi, 1 soal memiliki validitas tinggi, dan 1 soal memiliki validitas sangat rendah. Sementara itu soal pada siklus 1 memiliki reliabilitas tinggi sebesar 0,6875.

Validitas instrumen tes siklus 2 ada 1 soal memiliki validitas sangat tinggi, 3 soal memiliki validitas tinggi, dan 1 soal memiliki validitas sedang.

Sementara itu soal pada siklus 2 memiliki reliabilitas tinggi sebesar 0,6516.

Validitas instrumen tes siklus 3 ada 3 soal memiliki validitas sangat tinggi, 1 soal memiliki validitas tinggi, dan 1 soal memiliki validitas sedang.

Sementara itu soal pada siklus 3 memiliki reliabilitas tinggi sebesar 0,6907.

Pada siklus 3 sistem evaluasi pembelajaran telah mencapai indikator yang

telah ditentukan, sehingga siklus dihentikan.

- d. Pada tujuan penelitian peningkatan prestasi belajar siswa dikatakan mencapai indikator keberhasilan apabila ketuntasan klasikal sebesar 75% siswa mencapai nilai $\geq 62,5$ (KKM). Pada kelas Va siklus 1 ketuntasan klasikal sebesar 41,4% (12 siswa), tindakan di siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 ketuntasan klasikal siswa sebesar 36,7% (11 siswa), tindakan di siklus 2 masih belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus 3. Pada siklus 3 ketuntasan klasikal sebesar 75% (21 siswa), tindakan di siklus 3 berhasil mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dihentikan. Pada kelas Vb siklus 1 ketuntasan klasikal sebesar 57,6% (19 siswa), tindakan di siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 ketuntasan klasikal sebesar 60,6% (20 siswa), tindakan di siklus 2 masih belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus 3. Pada siklus 3 ketuntasan klasikal sebesar 81,3% (26 siswa), tindakan di siklus 3 berhasil mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dihentikan.

Seluruh tujuan penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa melalui penggunaan teknik *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia tampak ada peningkatan perolehan nilai maksimum siswa, peningkatan perolehan nilai minimum serta penilaian jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran pada setiap siklusnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi siswa SDN 1 Pahoman, agar mempraktekkan teknik *mind mapping* dalam membuat kerangka karangan maupun dalam membuat catatan atau ringkasan pelajaran, sehingga siswa SDN 1 Pahoman dapat meningkatkan kemampuannya dalam prestasi belajar di sekolah.
- b. Bagi guru kelas SDN 1 Pahoman, agar mempergunakan teknik *mind mapping* untuk membelajarkan Bahasa Indonesia. Teknik *mind mapping* dapat digunakan sebagai teknik dalam pembelajaran menulis karangan karena dari hasil penelitian ini diketahui dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dalam hal menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *mind mapping*.
- c. Kepada pimpinan SDN 1 Pahoman agar memberikan pelatihan tentang teknik *mind mapping* kepada para guru sehingga para guru memahami dan dapat mempraktekkan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah.